

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian pada bidang pembahasan alat musik tradisional dalam *database Scopus* menggunakan analisis bibliometrik berdasarkan kurun waktu tahun 2002-2022. Dari hasil penelitian dengan memperlihatkan enam tema yang dianalisis, yaitu mengenai istilah judul, abstrak, kata kunci, kolaborasi penulis, perkembangan publikasi dan sitasi. Berikut merupakan simpulan dari masing-masing tema pada penelitian ini: (1) dalam analisis istilah judul dalam artikel alat musik tradisional *database Scopus* istilah judul yang paling banyak digunakan memperoleh hasil, yaitu “*traditional musical instrument*” ditandai warna hijau dan disertai pada *cluster 2* dengan 15 keterkaitan, 5 hubungan dan 9 daya hubung. (2) pada istilah abstrak dalam pembahasan ini kecenderungan istilah yang paling banyak digunakan yaitu dengan mengambil 2 istilah abstrak yang paling dominan berada pada kata *traditional musical instrument* (21 keterkaitan, 187 daya hubung, 57 hubungan) dan *musical instument* (21 keterkaitan, 202 daya hubung, 56 hubungan). (3) untuk kecenderungan istilah kata kunci yang paling banyak digunakan yaitu yang paling dominan berada pada istilah kata kunci *traditional musical instruments* dan *Traditional Malay musical intruments*. Pada *Traditional musical instruments* memperoleh hasil 7 keterkaitan, 1 hubungan dan 1 daya hubung, sedangkan *Traditional Malay musical intruments* memperoleh hasil 6 ketekaitan, 8 hubungan dan 13 daya hubung dan berada pada *Cluster 3* yang ditandai dengan warna biru. (4) dalam kolaborasi penulis para penulis yang terdapat jaringan kolaborasi penulis jajaran terkuat mendapatkan hasil berupa 2 *Cluster* pemerolehan pada *Cluster 1* yaitu: dengan beberapa data nama penulis Tutut Herawan (3 dokumen), Rosziati Ibrahim (4 dokumen) dan Nazri Mohd Nawi (4 dokumen) berada di warna Merah, pada *Cluster 2*: Rosziati Ibrahim (3 dokumen) dan Norhalina Senan (6 dokumen) berada di warna hijau. Disimpulkan hasil dari analisis mendapatkan berupa data dengan total keseluruhan hasil analisis mendapatkan 5 *items*, 16 hubungan dan 40 daya hubungan. (5) Berdasarkan pemerolehan hasil bahwa dalam perkembangan dokumen alat musik tradisional mengalami perkembangan pola tetap sebanyak lima

kali, perkembangan pola naik sebanyak lima kali, dan pola perkembangan turun sebanyak delapan kali. (6) sedangkan dalam analisis sitasi yaitu mendapatkan hasil bahwa Dari data yang diperoleh mendapati bahwa dalam perkembangan sitasi dengan pembahasan alat musik tradisional dengan pola perkembangan tetap sebanyak tiga kali, pola perkembangan naik sebanyak delapan kali, dan pola perkembangan turun sebanyak sembilan kali. Dokumen yang paling banyak disitasi yaitu di tahun 2014 dengan total keseluruhan yakni 25 sitasi. Dan sitasi terbanyak secara satuan dokumen terdapat pada tahun 2005 yang berjudul “Chemical treatment of wood for musical instruments. Part I: Acoustically important properties of wood for the Ranad (Thai traditional xylophone) yang dituliskan oleh Rujinirun, C., Phinyocheep, P., Prachyabrued, W., & Laemsak, N dan dikutip sebanyak 20 kali.

## 5.2 Implikasi

Penelitian dengan menggunakan analisis bibliometrik ini terdapat beberapa keterbatasan dalam berbagai aspek sehingga berimplikasi terhadap beberapa hal. Berikut peneliti deskripsikan keterbatasan dan implikasi dari kajian yang dilakukan: (1) *database* dari setiap dokumen hanya berfokus kepada *Scopus* maka berimplikasi terhadap keterbatasan data yang diperlukan oleh peneliti. (2) Proses pencarian data dan mengolah data hanya terbatas kepada perangkat lunak, yaitu, *Publish or Perish (PoP)* untuk mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian. Untuk mengolah data dan menunjukkan hasil tampilan dari setiap analisis bibliometrik, yaitu dipergunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Implikasi pencarian data hanya pada satu sumber yaitu *Publish or Perish (PoP)* dan dalam mengolah data hanya terpaku oleh perangkat lunak yaitu *VOSviewer* yang mengakibatkan pada satu tampilan khas dari perangkat lunak tersebut dan tidak adanya pembanding tampilan data. (3) perlengkapan atau pengisian *database* hanya terpakai dengan perangkat lunak *Zotero* yang dilakukan secara *online* yang berimplikasi rentan terhadap kesalahan data. (4) Jenis data yang terpilih dalam analisis ini pada topik pembahasan alat musik tradisional yaitu “*article*” dan “*Conference Papers*”. Keputusan dalam mengambil data berupa dua jenis tersebut dikarenakan “*article*” sebuah karya tulis ilmiah yang memuat perihal ide, gagasan, sudut pandang dan temuan pada

penelitian ini “*article*” yang terakreditasi *Scopus* yang diyakini mempunyai mutu yang baik bagi para cendekiawan, begitupun “*Conference Papers*” yang terakreditasi *Scopus* “*Conference Papers*” memiliki reputasi yang besar dan juga mudah diakses. Konferensi paper dihadiri dan dipantau oleh banyak ahli dari berbagai bidang keilmuan.

### **5.3 Rekomendasi**

Karena keterbatasan cakupan dan dokumen penelitian maka penelitian dengan menggunakan desain bibliometrik ini harus lebih memperluas cakupan terhadap pengaruh pada pembahasan topik penelitian. Kemudian para penelitian ahli dibidang seni terutama dalam pembahasan alat musik tradisional pada penelitian ini menjadikan bahan perhatian karena sebagai dasar rujukan bagi pembaca seperti pendidik, tokoh masyarakat dibidang kesenian, para pegiat pemerdaya kesenian dan masyarakat mengingat selama kurun waktu dari tahun 2002-2022 hanya terdapat 51 dokumen saja. Perangkat lunak yang digunakan juga untuk menganalisis ini diperlukan berbagai perangkat lunak lebih dari satu. Dengan demikian pada masa mendatang analisis desain bibliometrik mampu menggunakan perangkat lunak hanya cukup satu perangkat lunak saja yang khusus dalam mengolah data yang sesuai dengan kebutuhan desain ini sebagai efisiensi waktu dalam proses penelitian dan pengolahan data dan diharapkan akan terus meningkat secara mutu dan terus berkembang dimasa mendatang.